

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKN-T) MAHASISWA UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO PERIODE I TAHUN 2025 DI DESA PURWOSARI KECAMATAN TOMONI TIMUR

Indra¹, Abdullah Syukur², Alfian Makmur³, Juwita Barri⁴, Isabel Kristiani Biri⁵, Gusmawati S⁶,
Diana sari⁷, Ni Kadek Parwati⁸, Devi Tri Anjani⁹, Yusriana Rustam¹⁰, Yulfi Pratiwi¹¹, Dona
Elisa¹²

Universitas Cokroaminoto Palopo

Alamat: Jl. Latamacelling No. 19 Kota Palopo

Korespondensi: indrajunior074@gmail.com

Received: 26 Februari 2025: Accepted: 4 March 2025

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Purwosari, Kecamatan Tomoni Timur. Dalam pengelolaan limbah sampah, kebersihan lingkungan, dan penerapan budaya yang mendukung kemajuan pendidikan sehingga mampu menciptakan desa yang unggul dan berdaya saing. Program ini sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang tidak hanya berfokus pada pengajaran dan penelitian, tetapi juga pada pengabdian kepada masyarakat. Melalui pelaksanaan kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman belajar, tetapi juga pengalaman bekerja langsung di tengah masyarakat yang dilaksanakan secara kolaboratif bersama dosen pembimbing lapangan, sehingga dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah pelatihan berbasis video yang bersifat interaktif di SDN 171 Desa Purwosari. Diharapkan dapat menambah wawasan dan keterampilan masyarakat dalam pendidikan serta menciptakan budaya kebersihan dan pengelolaan lingkungan yang lebih baik dengan harapan mampu membuka potensi baru yang bermanfaat bagi kemajuan Desa Purwosari.

Kata kunci: *Pemberdayaan, Masyarakat, KKNT, Desa Purwosari*

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) adalah suatu kegiatan mahasiswa yang merupakan cara berinteraksi dengan masyarakat dan sekitarnya, dalam mendewasakan pola pikir mahasiswa dalam menganalisis dan menyelesaikan masalah yang terjadi di masyarakat secara pragmatis ilmiah. Serta membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap perkembangan masyarakat yang ada di desa. Program KKN-T merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu bentuk penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang di implementasikan oleh kampus (Djou, dkk., 2022).

KKN-T juga merupakan sebagai sarana untuk mengimplementasikan dan menambah ilmu pengetahuan serta teknologi di luar kampus, dengan waktu, cara kerja, dan persyaratan dan aturan tertentu yang harus dipatuhi. KKNT memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk hidup bersama masyarakat baru dan terlibat langsung dalam mengidentifikasi serta menyelesaikan masalah pembangunan yang sedang berjalan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran sosial bagi mahasiswa dan mendorong penelitian yang dapat membantu mengatasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat desa sekarang (Dan, dkk., 2024).

Kegiatan ini merupakan kolaborasi yang dilakukan oleh civitas akademik di suatu perguruan tinggi yakni mahasiswa, dosen, dan kampus. Sehingga program KKNT lebih dikenal sebagai kegiatan pemberdayaan masyarakat yang diprogramkan suatu perguruan tinggi, bahkan telah menjadi kurikulum wajib untuk memberdayakan masyarakat (Azahra, 2023). Salah satunya adalah Universitas Cokroaminoto Palopo. Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat Desa Purwosari, Kecamatan Tomoni Timur, Kabupaten Luwu Timur sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan lebih dalam di kehidupan masyarakat luas. Pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan pengabdian yang sangat penting dan harus dilakukan dalam upaya untuk melepaskan masyarakat dari berbagai keterpurukan, ketertinggalan dan keterbelakangan. Salah satu desa yang dinilai perlu untuk dilaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat yakni Desa Purwosari. Kuliah Kerja Nyata Tematik merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan melalui aksi nyata di tengah masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya belajar berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat, tetapi juga memperkuat

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

semangat moderasi keagamaan, membangun harmoni sosial, dan menciptakan solusi berkelanjutan bagi tantangan yang dihadapi masyarakat (Nst, Dkk., 2023).

Kondisi masyarakat Desa Purwosari, Kecamatan Tomoni Timur masih memiliki beberapa permasalahan di dalam kehidupan masyarakat sendiri diantaranya yaitu, masalah kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengutamakan pendidikan dan budaya hidup bersih. Kemudian masih kurangnya pemahaman masyarakat desa purwosari tentang Pengelolaan limbah sampah yang baik sangat penting untuk menjaga kebersihan lingkungan, mencegah pencemaran udara, tanah, dan air, serta mendukung kesehatan masyarakat. Dengan mengelola sampah secara efisien melalui pemilahan, daur ulang, dan pengolahan, masyarakat Desa Purwosari dapat mengurangi dampak negatif terhadap alam dan memanfaatkan sumber daya secara lebih berkelanjutan.

Dengan latar belakang diatas, maka mahasiswa mengidentifikasi masalah desa dan menyerap aspirasi berdasarkan keinginan masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN-T). Aspirasi masyarakat tentunya memiliki berbagai alasan dan potensi yang bisa dikembangkan setelah dilaksanakan program kerja tersebut. Sehingga diharapkan kedepannya, masyarakat bisa aktif dan menjadi penunjang terisnya sumber daya manusia yang produktif. Masyarakat desa dapat maju dalam berbagai bidang. Selain itu memiliki beberapa potensi alam dan masyarakatnya, Desa Purwosari memiliki beberapa permasalahan dialami oleh karena itu Kelompok Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Universitas Cokroaminoto Palopo dalam masa kerjanya selama kurang lebih satu bulan merupakan salah satu upaya pemecahan masalah dan pemenuhan kebutuhan masyarakat Desa Purwosari walaupun tidak seratus persen dapat memecahkan dan memenuhi kebutuhan masyarakat akan tetapi diharapkan dapat memberikan jalan keluar yang secara bersama-sama dirumuskan oleh masyarakat dan mahasiswa.

Berdasarkan pada pemikiran dan masalah diatas, maka kegiatan KKN-T Universitas Cokroaminoto Palopo mengambil tema: Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Palopo Periode I Tahun 2025 Di Desa Purwosari Kecamatan Tomoni Timur.

B. METODE

Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di Desa Purwosari, Kecamatan Tomoni Timur, Kabupaten Luwu Timur melalui program kerja Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) bukan hanya sekedar bentuk latihan bagi mahasiswa dalam bermasyarakat, melainkan merupakan sebuah upaya kolaboratif yang mengintegrasikan Tri Dharma perguruan tinggi, yakni

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dengan tujuan memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa untuk berkontribusi secara langsung dalam proses pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa (Srimaharsi, Dkk., 2024). Melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah mereka pelajari di lingkungan kampus, sehingga mampu menghasilkan dampak yang nyata dan berkelanjutan bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat setempat (Nyata, Dkk., 2024). Sekaligus mengasah keterampilan mahasiswa dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Purwosari tersebut, dalam kerangka waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan bersama dalam menciptakan pembangunan yang lebih inklusif dan berkeadilan sosial.

Pada dasarnya Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini melibatkan kolaborasi yang erat dengan berbagai pihak, salah satunya adalah dosen yang berperan sebagai pembimbing lapangan, dan kolaborasi tersebut menjadi sangat penting agar pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) tidak hanya sekedar menggugurkan kewajiban akademis, tetapi juga mencerminkan komitmen nyata dari mahasiswa dan dosen untuk berkontribusi secara langsung kepada masyarakat melalui program-program yang berdampak positif dan berkelanjutan (Ni Nyoman Arini & Ni Wayan Mekarini., 2022). Dengan memanfaatkan berbagai disiplin ilmu dan sektor, sehingga pendekatan yang digunakan adalah pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral guna mencapai hasil yang optimal di masyarakat dalam hal ini (Pracoyo, Dkk., 2023). Pelaksanaan program KKNT di Desa Purwosari, Kecamatan Tomoni Timur, Kabupaten Luwu Timur, difokuskan pada empat bidang utama yaitu pengelolaan lingkungan hidup dan kreasi daur ulang sampah yang melibatkan upaya pengurangan limbah plastik yang dijadikan untuk pembuatan plang e-cobric nama Desa Purwosari dan papan informasi berapa lama sampah bisa terurai serta pemanfaatan bahan bekas untuk dijadikan produk bermanfaat bagi masyarakat, bidang sosial yang mencakup kegiatan seperti membersihkan tempat-tempat ibadah, lapangan dan desa untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan nyaman, bidang pendidikan dengan melibatkan mahasiswa dalam mengajar di sekolah dasar seperti SDN 171 Purwosari guna meningkatkan kualitas pendidikan di desa tersebut, serta bidang teknologi yang berfokus pada pembuatan sistem media pembelajaran interaktif yang bertujuan meningkatkan minat belajar siswa melalui penggunaan teknologi, sehingga program-program memberikan dampak langsung bagi masyarakat desa, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar dan keterampilan mahasiswa dalam menghadapi tantangan nyata di masyarakat.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (KKM) sebagai berikut:

1. Analisis Potensi Lokal Desa Dan Sosialisasi Program Kerja
Analisa potensi desa dilakukan dengan cara melakukan observasi langsung ke Desa Purwosari, Kecamatan Tomoni Timur, Kabupaten Luwu Timur dengan beberapa tahapan diantaranya mengunjungi kantor desa, sosialisasi program kerja kepada masyarakat dan perangkat desa, penentuan jadwal pelaksanaan program yang akan dilaksanakan.
2. Pemberdayaan Masyarakat
Pemberdayaan masyarakat difokuskan pada pembuatan plang E-Cobric nama Desa Purwosari yang terbuat dari sampah botol plastik kemudian pada botol plastik tersebut di isi sampah plastik dan papan informasi berapa lama sampah bisa terurai.
3. Penguatan Literasi dan Numerasi
Penguatan literasi dan numerasi di fokuskan pada masalah yang terjadi di SDN 171 Desa Purwosari yaitu kurang nya minat siswa dalam belajar kami mahasiswa Kuliah kerja nyata Tematik (KKN-T) membuat model sistem pembelajaran interaktif yang menarik dalam bentuk video untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar.
4. Desa Tanggap Perubahan Iklim dan Peduli Lingkungan
Desa tanggap perubahan iklim dan peduli lingkungan di fokuskan pada kebersihan lingkungan yang ada di Desa Purwosari misalnya, tempat-tempat ibadah, kantor desa, posyandu, dan lapangan.

Penelitian lapangan ini merupakan bagian dari penelitian *deskriptif kualitatif*, yang bertujuan untuk menggali dan memahami secara mendalam berbagai aspek terkait kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Cokroaminoto Palopo, dengan sumber data yang berasal dari data primer, yakni mahasiswa yang berpartisipasi dalam program KKN-T sebanyak 10 orang serta masyarakat di lokasi pelaksanaan KKN-T, dan juga dari data sekunder yang berupa dokumentasi yang relevan seperti data peserta KKN dan lokasi KKN, serta kegiatan yang dilakukan selama program yaitu, pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, di mana wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung dari masyarakat terkait dengan dampak dan kebermanfaatan kegiatan KKN-T, baik bagi mahasiswa maupun masyarakat setempat, sementara observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap berbagai aktivitas yang terjadi di lapangan, dengan tujuan untuk memusatkan perhatian pada objek tertentu yang menjadi fokus penelitian, dan metode

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

dokumentasi digunakan untuk mendukung dan melengkapi data-data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti data terkait peserta KKN, lokasi pelaksanaan, serta rincian kegiatan yang berlangsung selama masa KKN-T tersebut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) merupakan salah satu wujud nyata dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Cokroaminoto Palopo, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat, yang bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka peroleh selama masa perkuliahan di lingkungan masyarakat (Ramadan, Dkk., 2023). Dalam kegiatan KKN-T, melalui interaksi langsung dengan masyarakat yang ada di Desa Purwosari, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman berharga dalam hal pengenalan terhadap karakteristik sosial, ekonomi, dan budaya lokal, sekaligus melatih kemampuan untuk menganalisis serta memahami permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Dengan pendekatan yang berbasis pada kolaborasi dan partisipasi aktif dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat desa (Kusuma, Dkk., 2023). Mahasiswa diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam membantu menyelesaikan permasalahan masyarakat yang ada di Desa Purwosari. Pada akhirnya, kegiatan KKN-T ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungan masyarakat, tetapi juga diharapkan dapat membentuk pribadi mahasiswa yang lebih matang, bertanggung jawab, dan berjiwa sosial tinggi dalam menghadapi dinamika serta tantangan kehidupan di masyarakat yang akan datang.

Adapun kegiatan program kerja mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) yang kami laksanakan di Desa Purwosari dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

Tabel 1. Program Kerja Mahasiswa KKNT Desa Purwosari

NO	PROGRAM KERJA	TUJUAN KEGIATAN	JADWAL PELAKSANAAN
1.	Pengelolaan limbah sampah menjadi plang E-Cobric nama Desa Purwosari	Mengurangi limbah sampah plastik di Desa Purwosari dan membuat plang E-Cobric nama Desa dari sampah.	31 Januari – 16 Februari
2.	Papan informasi berapa lama sampah bisa terurai.	Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap dampak positif dan dampak negatif pada sampah.	1 Februari – 16 Februari
3.	Bakti sosial bersama masyarakat Desa Purwosari.	Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam kebersihan lingkungan.	14 Februari – 15 Februari
4.	Sistem pembelajaran interaktif berbasis video dalam literasi dan numerasi di SDN 171 Desa Purwosari.	Meningkatkan minat siswa dalam belajar di SDN 171 Desa Purwosari.	5 Februari – 13 Februari
5.	Pembersihan tempat-tempat ibadah di Desa Purwosari.	Menciptakan lingkungan ibadah yang bersih, nyaman, dan sehat bagi masyarakat Desa Purwosari.	25 Januari – 14 Februari



Gambar 1. Seminar Program Kerja

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

Pada gambar diatas menjelaskan tentang kegiatan seminar program kerja yang dilaksanakan di balai desa yang berlangsung pada tanggal 31 Januari, dimulai pukul 08.30 hingga 11.00 Wita. Acara ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai rencana program kerja yang akan kami laksanakan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) dalam jangka waktu tertentu, serta melibatkan partisipasi aktif dari berbagai masyarakat Desa Purwosari. Melalui seminar ini, diharapkan dapat tercipta diskusi yang konstruktif mengenai berbagai program yang akan diterapkan sehingga seluruh pihak memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai tujuan, strategi, serta dampak dari setiap kegiatan yang direncanakan. Adapun bentuk kegiatan program kerja yang dilaksanakan di Desa Purwosari mencakup berbagai kegiatan di Desa Purwosari. Seperti pengelolaan limbah sampah menjadi plang E-Cobric yang memuat nama Desa Purwosari, papan informasi yang memberikan edukasi kepada warga tentang durasi penguraian sampah, dilakukan juga kegiatan bakti sosial yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat dalam upaya mempererat hubungan sosial dan meningkatkan kebersamaan, serta implementasi sistem pembelajaran interaktif berbasis video yang dirancang untuk memperkuat literasi dan numerasi di SDN 171 Desa Purwosari demi mendukung pendidikan anak-anak desa, serta pembersihan tempat-tempat ibadah untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan dalam beribadah di lingkungan desa.

1) Pengelolaan limbah sampah menjadi plang E-Cobric nama Desa Purwosari



Gambar 2. Plang E-Cobric nama Desa Purwosari

Pemanfaatan limbah sampah plastik menjadi plang E-Cobric nama Desa Purwosari. Sampah plastik merupakan salah satu permasalahan yang ada di berbagai daerah, khususnya Desa Purwosari. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi limbah sampah plastik menjadi produk yang bermanfaat yaitu plang E-Cobrick. Kegiatan diawali pada tanggal 30 Januari 2024

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

dengan mengumpulkan botol bekas dan sampah plastik, kemudian sampah tersebut dipadatkan ke dalam botol hingga menjadi E-Cobric yang kokoh. Setelah terkumpul dalam jumlah yang cukup, kemudian dirakit menjadi plang nama Desa Purwosari yang fungsional dan ramah lingkungan. Program ini tidak hanya membantu mengurangi pencemaran plastik, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan serta mendorong penerapan konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dalam kehidupan sehari-hari. Pembuatan Plang E-Cobric nama Desa Purwosari selesai dan di pasang di batas Desa Purwosari pada tanggal 16 Februari 2025.

2) Papan informasi berapa lama sampah bisa terurai



Gambar 3. Papan informasi berapa lama sampah bisa terurai

Kegiatan pembuatan papan informasi tentang durasi penguraian sampah dimulai pada tanggal 1 Februari 2025, dengan tujuan utama mengedukasi masyarakat Desa Purwosari mengenai dampak jangka panjang yang ditimbulkan oleh sampah terhadap lingkungan. Papan informasi ini dirancang untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai berapa lama berbagai jenis sampah membutuhkan waktu untuk terurai di alam. Misalnya, botol plastik memerlukan waktu sekitar 450 tahun untuk terurai, kaleng butuh 200 tahun, plastik makanan sekitar 100 tahun, kantong plastik membutuhkan 20 tahun, puntung rokok memerlukan 10 tahun, dan minuman kemasan berbahan kotak hanya sekitar 5 tahun, dan styrofoam menjadi salah satu jenis sampah yang tidak dapat terurai sama sekali. Setelah papan selesai dibuat dilakukan proses pengecatan agar lebih tahan lama dan menarik secara visual, kemudian informasi-informasi tentang waktu penguraian sampah dicetak dan ditempelkan secara rapi di papan. Untuk lebih memudahkan masyarakat dalam memahami isi informasi dari berbagai jenis sampah turut dipasang pada papan sebagai visualisasi. Seluruh proses

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

pembuatan papan informasi ini selesai pada 16 Februari 2025, dan papan tersebut dipasang di perbatasan Desa Purwosari untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan dengan mengelola sampah secara bijaksana.

3) Bakti sosial bersama masyarakat Desa Purwosari



Gambar 4. Bakti sosial bersama masyarakat Desa Purwosari

Kegiatan pembersihan lapangan yang dilaksanakan bersama masyarakat Desa Purwosari merupakan sebuah langkah konkret untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih, nyaman, dan sehat, serta untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan ini diadakan sebanyak dua kali, yaitu pada tanggal 14 dan 21 Februari, dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat setempat. Dalam rangkaian kegiatan bakti sosial ini dilaksanakan bersama masyarakat Desa Purwosari yang mencakup kegiatan membersihkan area lingkungan Desa Purwosari, seperti memangkas rumput liar, menyapu area lapangan, serta membersihkan drainase di sekitar lapangan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mempererat hubungan antarwarga desa sekaligus mempromosikan kepedulian terhadap lingkungan yang lebih baik dan lebih sehat.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

4) Sistem pembelajaran interaktif berbasis video dalam literasi dan numerasi di SDN 171 Desa Purwosari



Gambar 5. Perpisahan bersama murid Desa Purwosari

Kegiatan sistem pembelajaran interaktif berbasis video yang diterapkan dalam literasi dan numerasi di SDN 171 Desa Purwosari bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui penggunaan metode yang lebih menarik yaitu interaktif untuk mudah dipahami. Kegiatan ini dimulai dengan melakukan observasi pada tanggal 23 Januari 2025 guna mengetahui masalah yang terjadi dan kebutuhan siswa dalam pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran berupa penguatan literasi yang berlangsung dari tanggal 5 Februari hingga 13 Februari 2025. Setiap sesi penguatan literasi dilakukan selama 30 menit sebelum pembelajaran utama dimulai, dengan cara memutar video animasi edukasi. Dalam sesi tersebut siswa diharapkan dapat menyimak dan memahami video yang ditampilkan, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab sebagai alat untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan melalui video. Melalui metode ini, siswa tidak hanya diharapkan lebih terlibat secara aktif dalam proses belajar tetapi juga termotivasi untuk lebih antusias dalam menyerap materi pembelajaran yang disampaikan sehingga peningkatan kemampuan literasi dan numerasi dapat dicapai dengan lebih efisien dan menyenangkan.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

5) Pembersihan tempat-tempat ibadah di Desa Purwosari



Gambar 6. Pembersihan tempat-tempat ibadah di Desa Purwosari

Kegiatan pembersihan tempat-tempat ibadah di Desa Purwosari, yang meliputi 1 masjid, 4 musholla, dan 3 gereja, dilaksanakan dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan ibadah yang bersih, nyaman, dan kondusif bagi masyarakat setempat. Proses pembersihan ini dimulai pada tanggal 25 Januari 2025, dengan melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan, seperti menyapu dan mengepel lantai di dalam tempat ibadah, mencabut rumput liar di sekitar area, serta mengumpulkan dan membuang sampah ke tempat yang sesuai, guna menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar. Kegiatan ini berlangsung secara bertahap di setiap tempat ibadah yang ada di desa dan melibatkan partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat merasakan suasana ibadah yang lebih nyaman dan bersih, sekaligus meningkatkan rasa kepedulian terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar tempat ibadah. Kegiatan ini berakhir pada tanggal 14 Februari 2025, setelah semua tempat ibadah selesai dibersihkan secara menyeluruh, mencerminkan semangat kebersamaan dan gotong royong dalam menjaga kenyamanan fasilitas ibadah bagi seluruh masyarakat Desa Purwosari.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) yang dilaksanakan di Desa Purwosari, Kecamatan Tomoni Timur, dapat disimpulkan bahwa program ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemberdayaan masyarakat setempat dan Melalui kerjasama yang harmonis antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat, tercipta sinergi yang kuat dalam

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

menggali potensi lokal yang beragam untuk mendorong pengembangan sumber daya manusia dan alam secara berkelanjutan. Sehingga mampu menciptakan dampak jangka panjang yang positif bagi kesejahteraan masyarakat Desa Purwosari sebagai berikut:

1. Kebersihan lingkungan menjadi salah satu permasalahan utama di Desa Purwosari, di mana masyarakat belum sepenuhnya sadar akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya. Sebagian besar sampah rumah tangga masih dibuang sembarangan di samping rumah dan kemudian dibakar, tanpa ada upaya pengelolaan sampah yang terstruktur. Hal ini terjadi karena belum tersedia fasilitas tempat pembuangan akhir yang memadai sehingga masyarakat kesulitan dalam mengelola sampah dengan baik dan benar.
2. Mayoritas penduduk Desa Purwosari, Kecamatan Tomoni Timur, beragama Islam dan sebagian besar bekerja sebagai petani. Sebagian besar masyarakat desa ini memiliki penghasilan yang relatif rendah dan tidak memiliki pekerjaan tetap. Oleh karena itu pendapatan mereka sangat bergantung pada hasil sumber daya alam yang dikelola sehingga kestabilan ekonomi masyarakat masih rentan.
3. Masyarakat Desa Purwosari masih menghadapi kendala dalam mengakses pendidikan formal yang lebih tinggi, dengan salah satu faktor utama yang mempengaruhi adalah kondisi ekonomi yang kurang mendukung. Mayoritas penduduk desa ini hanya menamatkan pendidikan hingga tingkat Sekolah Dasar (SD) sehingga akses mereka terhadap kesempatan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi terbatas.

Berdasarkan uraian kesimpulan yang telah disampaikan, kami memberikan sejumlah masukan yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) yang akan datang. Masukan-masukan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas program kerja serta efektivitas pelaksanaan KKN-T sehingga dapat lebih memberikan manfaat baik bagi mahasiswa maupun masyarakat yang menjadi sasaran program tersebut. Adapun beberapa hal yang kami sarankan antara lain:

1. diharapkan Kepala Desa beserta jajarannya, bersama dengan masyarakat desa, dapat memaksimalkan komunikasi yang efektif, sehingga aspirasi dan kebutuhan masyarakat dapat tersalurkan dengan baik dan tepat sasaran.
2. Pihak Aparat Desa bersama masyarakat harus saling menjaga dan memperkuat koordinasi serta komunikasi yang efektif, sehingga tercipta hubungan yang harmonis dalam setiap kegiatan. Selain itu, keduanya harus saling mendukung dan berkolaborasi untuk bersama-sama mencari solusi terbaik dalam mengatasi permasalahan yang muncul, dengan pendekatan yang inklusif dan berbasis pada kepentingan bersama demi kemajuan desa.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

E. DAFTAR PUSTAKA

- Azahra, H. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Maubokul. *Jurnal Interprof*, 4(4), 7532–7536.
<https://jurnal.univbinainsan.ac.id/index.php/interprof/article/view/2182%0Ahttps://jurnal.univbinainsan.ac.id/index.php/interprof/article/download/2182/1153>
- Dan, P., Sistem, P., Potensi, I., & Sid, D. (2024). *Indonesian Journal of Community*. 1(4), 148–159.
- Djou, A. M. G., Murdaningsih, M., Meke, K. D. P., Tibo, A., & Desenjaya, R. A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat di Desa Nduaria Kecamatan Kelimutu melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Universitas Flores. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 188–194. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v3i3.2181>
- Kusuma, N. I. P. R., Asriel, E. M., Prabowo, S. P. P., Addany, A. S., Muddin, I. N., & Turmudi, H. (2023). Peran Mahasiswa Dalam Pembangunan Desa Melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik Di Desa Gentan Sukoharjo. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 292–300. <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i3.411>
- Ni Nyoman Arini, & Ni Wayan Mekarini. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Desa Wisata Melalui Program Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Wisata Munggu. *Bina Cipta*, 1(2), 50–59. <https://doi.org/10.46837/binacipta.v1i2.9>
- Nst, A. H., Harahap, I. S., & Pulungan, M. R. (2023). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Serta Moderasi Beragama Di Kelurahan Pandan Kecamatan Pandan Kabupaten *Journal Of Human And ...*, 3(2), 372–377. <http://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/211%0Ahttp://jahe.or.id/index.php/jahe/article/download/211/134>
- Nyata, K., Di, T., Payak, D., Bantul, K., Gibran, A., Herlina, C., Nurhakim, R., Asa, U., & Rizqillah, W. (2024). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kuliah*. 2(1), 1–6.
- Pracoyo, A., Kusumah, I. F., Agustina, E., Kurnita, N., Nopiyanti, L. Y., Assalin, L. M., Ayu, G., Angline, A., & Rizki, B. N. (2023). *Jurnal Wicara Desa , Volume 1 Nomor 5 , Oktober 2023 UPAYA MITIGASI BENCANA NON-STRUKTURAL DI DAERAH RAWAN BENCANA MELALUI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA-PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA BELANTING , KECAMATAN SAMBELIA Non-Structural Disaster Mitigation Efforts In. 1*, 839–849.
- Ramadan, A., Hidayat, F., & Nurfaizi, R. (2023). Implementasi Program Kuliah Kerja Nyata Tematik dalam Mendukung Pembangunan Desa: Studi Kasus Desa Bojongkulur, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 57–63. <https://doi.org/10.34306/adimas.v4i2.1097>

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

Srimaharsi, R., Hadyan, Y., & Silviani, S. (2024). *BAKTIMU : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat STF Muhammadiyah Cirebon MELALUI EDUKASI DI DESA NAGROG College of Real Work and Community Empowerment Through Education in Nagrog Village Alifa Jilani Iklila , Ananda Zulfa Istiqomah , Dana Sanitiya , Trividar Bagus Budiono , Wenda Dadang Sumpena . Universitas Muhammadiyah Bandung Abstrak. 4(1), 11–20.*